

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2020) adalah metode penelitian yang berlandaskan data yang konkrit, data penelitian yang berupa angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat penguji perhitungan untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat *pre test* dan *post test*. (Sugiyono, 2020).

Metode eskperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PreExperimental Designs*. Dengan model *One-group pretest-posttest Design*. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011: 74).. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Desain *one-group pretest-posttest design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan/ treatmen	Post-test
KE	T₁	X	T₂

Keterangan :

T₁ : Nilai pre-test sebelum diberi perlakuan

X : Treatment atau perlakuan

T₂ : Nilai post-test setelah diberi perlakuan.

3.2 Prosedur penelitian

1. pretest (Sebelum Diberikan Perlakuan)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang persiapan tahap pretest yaitu sebagai berikut:

- a. membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. mempelajari rencana sebelum pelaksanaan pembelajaran
- c. menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.
- d. menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung

2. Pemberian Tindakan (Treatment)

- a) Guru melakukan apersepsi dan memotivasi anak dengan mengadakan tanya jawab tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan whuduk yang akan dibahas.
- b) Guru mengajak siswa untuk meonton tahapan berwhudu pada media yang telah disediakan berupa video animasi dari youtube.
- c) Anak memperhatikan video yang diputar dikelas secara bersama melalui infokus.

- d) Guru memberikan kesempatan untuk murid bertanya mengenai yang sudah ditonton.
- e) .Guru menjawab pertanyaan anak dan menjelaskan secara detail.
- f) Guru mengajak murid untuk mempraktekkan tahapan berwudu yang telah ditonton.
- g) Guru meminta anak untuk mengulang gerakan whudu yang baru saja dipraktekkan.
- h) Guru mengamati sambil memberikan penilaian.

3. Posttest (setelah diberikan perlakuan)

- a) Guru mengevaluasi dengan menyuruh anak mengulang kembali urutan wudhu.
- b) Guru menilai siswa dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK IT Baitussalihin Banda Aceh yang berada di Desa Ceurih, Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Dimana waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakn pada bulan Agustus 2024.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian

ini adalah 25 orang anak usia 5-6 tahun di TK Baitusshalihin Kota Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan sampel, diperlukan teknik sampling. Yang mana teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik sampling sistematis. Teknik sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Maka dari itu sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 25 orang anak kelompok usia 5-6 tahun di TK IT Baitusshalihin Kota Banda Aceh.

No	Kelas	Jumlah anak	Sampel
1.	B5 Khalid Bin Walid	25	25
	Jumlah	25	25

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan

observasi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah non-participant observation, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dari subjek/objek yang sedang diteliti yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian. pada observasi non-partisipan ini, observasi akan dilakukan secara terstruktur.

Observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur dapat menjadi pedoman untuk melakukan observasi.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto dan video kegiatan saat melakukan kegiatan penelitian di lapangan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Dalam Berwhudu

No	Kegiatan	Media	sumber
1.	Menonton Video	Laptop dan infokus	https://youtu.be/r5gkQAvizps?feature=shared
2.	Anak Mempraktikkan dengan bernyanyi	Laptop dan infokus	https://youtu.be/OSF0mU38jZ4?feature=shared

3.	Anak Mempraktikkan urutan berwhudu	Laptop dan infokus	https://youtu.be/r5gkQAvizps?feature=shared
4.	Anak mengurutkan urutan whudu	Kartu seri urutan berwhudu	-
5.	Anak mempraktikkan urutan berwhudu	-	-

Tabel 2.
Pedoman Observasi Tentang Meningkatkan Keterampilan Berwhudu Anak Usia 5-6

No	Indikator	Item Pengamatan	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Anak memahami aturan berwhudu dan tata cara berwhudu selama proses Pembelajaran Berwhudu dengan ICT	a. Anak menaati aturan dengan tenang selama pembelajaran				
		b. Anak dapat menyimak penjelasan guru tentang aturan dalam berwhudu				
		c. Anak dapat fokus menyaksikan video animasi pembelajaran berwhudu				
		d. Anak dapat terlibat aktif dan tanya jawab tentang urutan atau gerakan berwhudu				

2	Anak mampu mempraktikkan urutan dalam berwhudu selama kegiatan berwhudu	a. Anak dapat mengatri saat mengambil whudu				
		b. Anak berwhudu sesuai urutan gerakan whudu				
		c. Anak sudah mampu berwhudu sesuai tata cara berwhudu				
		d. Anak berwhudu sesuai adab whudu				

Skor Penilaian Diambil Menurut Arikunto

Keterangan :

BB : Belum Berkembang, bila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan skor 50%-59%dengan ciri bintang 1

MB : Mulai Berkembang, bila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten dengan skor 60%-69%dengan ciri bintang 2

BSH :Berkembang Sesua Harapan, bila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70%-79%dengan ciri bintang 3

BSB : Berkembang Sangat Baik, bila peserta didik terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80%-100%dengan ciri bintang 4.

Menyesuaikan Diri dalam Berbagai Situasi	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali
MB	Jika anak sudah mulai menunjukkan kemampuan dalam Menyesuaikan diri munculnya sesekali
BSH	Jika anak sudah menunjukkan kemampuan dalam menyesuaikan diri namun sesekali butuh bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah dapat menyesuaikan diri dengan baik
Mempraktekkan urutan whudu	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali
MB	Jika anak sudah mulai menunjukkan kemampuan dalam Mempraktekkan whudu namun munculnya sesekali
BSH	Jika anak sudah menunjukkan kemampuan dalam mempraktekkan whudud namun sesekali butuh bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah dapat mempraktekkan whudu dengan baik
Menaati Aturan selama belajar praktek whudu	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali
MB	Jika anak sudah mulai dapat menaati aturan namun tidak konsisten
BSH	Jika anak sudah dapat menaati aturan namun sesekali butuh Bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah dapat menaati aturan dengan baik dan konsisten
BSH	Jika anak sudah mau dan mampu bermain dengan teman sebaya Sesekali butuh dampingan guru
BSB	Jika anak dapat bermain dengan teman sebaya tanpa dampingan dan Percaya diri.

2. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa foto pada saat anak bermain Tuk Tuk Geni dan juga pada saat melakukan wawancara bersama dengan guru.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015: 147).

Tujuan analisis data menurut Iqbal Hasan (2006: 30) yaitu: Memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawabanterhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

1. Penilaian Observasi Aktifitas Siswa

Penilaian ini di dapatkan dari pengamatan aktifitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kriteria penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam sebuah tabel yang terdapat pada lampiran dengan cara memberi ceklis pada angka (1-4) yang terdapat pada kolom penilaian.

1= sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/ jarang

3 = bisa/ cukup/ kadang-kadang

4 = baik/ tinggi/ sering

Adapun yang dipakai untuk menghitung aktifitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{N=\sum x}{\sum y}$$

Keterangan:

N = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Total nilai anak

$\sum y$ = Jumlah

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* test dengan bantuan SPSS versi 19. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

H₀: data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_a: data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan *p-value* atau *significance (sig)* adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka diterima atau tidak berdistribusi normal.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka diterima atau tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menguji kebenaran dengan sementara yang dibuat oleh peneliti dalam penelitiannya. Oleh karena itu, hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran atau dapat tumbang sebagai kebenaran. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Sample T-test*. Uji *Independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test*, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka ditolak dan diterima
3. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka diterima dan ditolak.